

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Para pecinta musik pasti kenal dengan alat musik yang disebut gitar, alat musik ini termasuk salah satu anak musik yang paling banyak digemari, gitar menjadi sangat banyak dimainkan karena mudahnya memainkan alat musik ini, bahkan bisa dibilang gitar merupakan alat musik yang tidak bisa dihilangkan saat bermain musik. Gitar memang menyimpan ciri khasnya tersendiri. Dan pada saat ini semakin banyaknya industri produk gitar lokal yang telah terpercaya dan terkenal hingga ke luar negeri. Salah satu produksi gitar lokal yaitu di daerah bandung, dimana banyak sekali industri produk gitar lokal yang telah berdiri sejak dulu atau bahkan yang baru bermunculan, salah satunya yaitu produk Gitar Allegro yang telah berdiri sejak tahun 1985 yang bertempat di daerah kab bandung.

Namun pada saat ini jumlah produksi Gitar Allegro semakin menurun berbeda jauh pada saat tahun 1990 industri gitar yang bernama Allegro ini mampu memproduksi gitar hingga ratusan unit setiap harinya. Namun pada awal 2015 masa kejayaan industri produk gitar lokal tersebut kian tenggelam, karena kian maraknya pengrajin gitar baru lokal di bandung. Pada saat ini semakin banyaknya industri gitar di Indonesia yang lebih besar namanya seperti gitar Genta dan Stranough serta banyak bermunculannya produk gitar lokal baru dan bermunculannya produk gitar tiruan atau yang disebut sebagai Kw dengan memakai merek perusahaan gitar luar negeri yang sudah terkenal namun di jual dengan harga yang murah. Hal ini membuat merek Gitar Allegro mulai tersisihkan padahal Gitar Allegro sendiri termasuk gitar lokal yang telah berdiri 34 tahun dengan harga yang murah dan kualitas yang tidak kalah baiknya dengan gitar merek lokal lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama ibu Ratna Yuningsi yang merupakan penerus dari pendiri Gitar Allegro ini diperoleh keterangan bahwa

tingkat penjualan Allegro pada saat ini semakin menurun, dan Allegro sendiri masih kurang melakukan kegiatan promosi. Dari dulu Allegro hanya melakukan kegiatan promosi dengan mengikuti pameran-pameran saja baik itu pameran antar kecamatan, provinsi sampai ke nasionalpun pernah dilakukan.

Pada era modern saat ini semakin banyaknya pengguna internet dan akses jual belipun semakin cepat dan banyak sekali perusahaan yang memanfaatkan internet untuk mempromosikan produknya atau bahkan menjual produknya melalui internet. Namun sampai saat ini Allegro kurang bisa memanfaatkan hal tersebut yang sampai saat ini Allegro masih melakukan penjualan secara konvensional saja. Selain itu dari hasil penelitian penulis didapatkan bahwa target mempersepsi Allegro hanya sebagai gitar murah saja.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gitar merek Allegro kurang terkenal dibandingkan dengan gitar seperti Genta dan Stranough.
2. Banyaknya produk gitar lokal membuat Allegro semakin tersisihkan, dan salah satu yang menjual produknya lebih murah yaitu gitar Solo.
3. Masyarakat atau target masih mempersepsi Allegro hanya sebagai gitar murah saja.
4. Semakin menurunnya data penjualan gitar Allegro dari tahun ke tahun.
5. Allegro masih kurang dalam melakukan kegiatan *branding* atau promosi baik konvensional maupun *online*.
6. Allegro kurang bisa mengikuti perkembangan jaman, dimana proses jual belipun masih dilakukan secara konvensional.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah ditetapkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana cara merubah persepsi masyarakat atau target terhadap gitar Allegro yang di persepsikan sebagai gitar murah saja dapat berubah, dan membuat Allegro mampu bersaing di era pemasaran saat ini?

1.4 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan masalah ini maka dibatasi ruang lingkup kedalam lingkup yang lebih kecil agar penulisan dan perancangan dapat fokus dan tidak menyimpang dari pembahasan rumusan masalah, masalah akan difokuskan terhadap merubah citra perusahaan yang telah tertanam di dalam benak masyarakat atau target terhadap gitar allegro yang dipersepsikan sebagai gitar murah saja.

1.5 Maksud dan tujuan

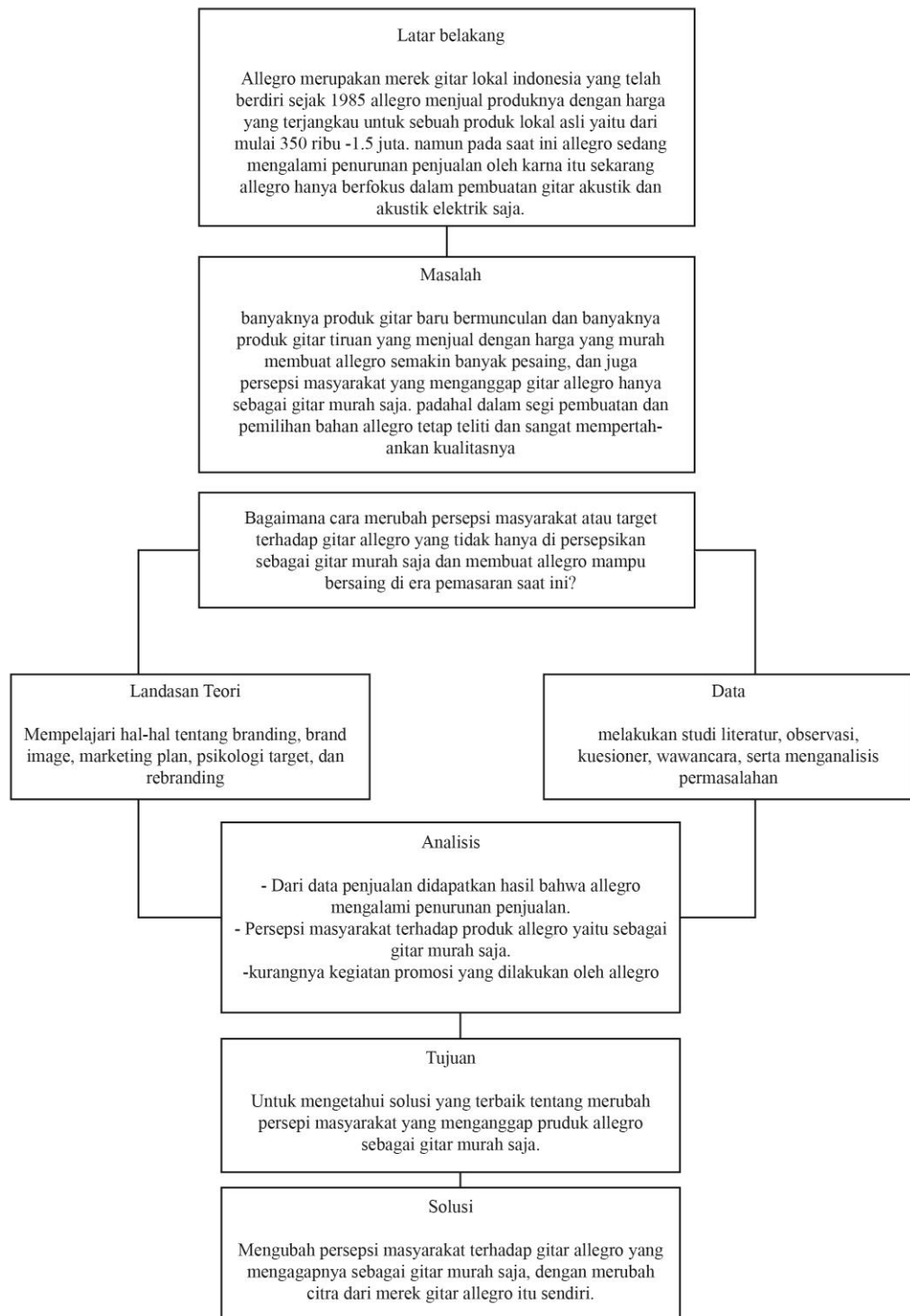
1.5.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah masyarakat tidak lagi menganggap atau mempersepsikan merek Gitar Allegro hanya sebagai gitar murah saja.

1.5.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk merubah persepsi masyarakat terhadap Gitar Allegro yang dipersepsikan sebagai gitar yang murah saja.

1.6 Struktur Berfikir



Gambar 1.1 Struktur berfikir

1.7 Metode Penelitian

1.7 Metode Penelitian

Data serta informasi yang didapat dari permasalahan dan penelitian ini yaitu meliputi beberapa instrumen seperti:

Kuesioner

Kuesioner ini dibagikan kepada target responden yang merupakan target dari produk Gitar Allegro, guna untuk mengetahui tentang data target dan pengetahuan target tentang produk.

Wawancara

Wawancara merupakan teknik penelitian secara langsung kepada narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis, dalam hal ini penulis mewawancarai beberapa narasumber terkait seperti pemilik perusahaan Gitar Allegro, pengrajin atau karyawan dari Gitar Allegro, serta mewawancarai responden atau target konsumen dari produk Gitar Allegro.

Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung untuk meninjau dan terjun langsung ke lapangan. Dengan tujuan untuk mendapatkan data-data dari hasil tinjauan langsung terhadap pabrik pembuatan Gitar Allegro.

Studi literatur

Merupakan data dari pustaka atau buku, dalam hal ini penulis mengumpulkan data kepustakaan yang berkaitan dengan permasalahan seperti buku tentang branding, buku tentang strategi tentang pengembangan merek, buku pemasaran dan strategi pemasaran. Dan hasil penelusuran internet seperti jurnal yang berhubungan dengan permasalahan demi melengkapi data yang diperlukan.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan pada laporan penelitian ini penulis menyusun lima bab uraian dimana dalam setiap bab memiliki sub bab masing-masing yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab I ini meliputi pembahasan mengenai latar belakang, Identifikasi masalah, Rumusan Masalah, Batasan masalah, Maksud dan Tujuan, Struktur Berpikir, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab II ini menjelaskan tentang teori-teori yang diperlukan untuk menjelaskan variabel-variabel pada penelitian ini.

BAB III Data dan Analisa

Dalam bab II ini menjelaskan tentang data data yang berhubungan dengan penelitian, analisis data yang dilakukan berupa analisis data, permasalahan, target dan analisa lainnya.

BAB IV Konsep Perancangan

Dalam bab IV ini menjelaskan tentang Konsep perancangan, Referensi Visual, Hasil Desain yang didapat dan lainnya.

BAB V Penutup

Dalam Bab V ini menjelaskan tentang pemaparan mengenai kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta saran yang diberikan setelah mengolah permasalahan yang muncul ketika melakukan penelitian.